

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PT. SUMBER ALFARIA  
TRIJAYA TBK YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI)**

**SKRIPSI**

**YUSNIA  
NIM: 1460302033**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
2018**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PT. SUMBER ALFARIA  
TRIJAYA TBK YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muslim Maros  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**YUSNIA  
NIM: 1460302033**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS  
2018**

## RIWAYAT HIDUP



**YUSNIA**, lahir di Maros pada tanggal 28 desember 1996, bertempat tinggal di dusun bontoramba desa bontomate'ne kecamatan mandai kabupaten maros, Dan lahir dari orangtua tercinta ayahanda MUH. YUNUS dan Ibunda JALIAH.

Pada tahun 2007 menamatkan pendidikan sekolah dasar di SD NEGERI NO. 3 Barambang II, pada tahun yang sama terdaftar pada sekolah menengah pertama SMP NEGERI

3 MANDAI, tamat pada tahun 2010, pada tahun yang sama pula terdaftar di sekolah menengah atas SMA NEGERI 8 Maros, dan tamat pada tahun 2013.

Melanjutkan studi strata satu (S1) di UNIVERSITAS MUSLIM MAROS (UMMA) pada tahun 2014 dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen Keuangan, dan selesai pada hari selasa 07 Agustus 2018.

## KATA PENGANTAR



AssalamualaikumWarahmatullahiWabarakatu

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, TaufikdanHidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil membawa ummatnya dari jaman Jahiliyah menuju jaman Islamiyah dengan akhlaq yang mulia.

Dengan rasa syukur yang dalam, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul I“**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Selama dalam penyusunan skripsi, tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan dan tantangan, namun berkat petunjuk, bimbingan, arahan, doa serta dukungan moril dari berbagai pihak maka hambatan serta tantangan tersebut menjadi semangat serta motivasi dalam diri

penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Untuk itu, perkenankanlah penulis menghanturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang istimewa kepada Ayahanda **MUH.YUNUS** dan Ibunda tercinta **JALIAH** yang tanpa pamrih, penuh kasih sayang, serta tak pernah lelah membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil hingga sampai saat ini. Dengan ini penulis menyampaikan pula banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros
2. Dr. Dahlan, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
3. Wakil Dekan I, dan II, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
4. NurPratiwi, S.E., M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
5. Muhammad Nurjaya S.Sos., M.Si selaku Pembimbing I, terima kasih arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Hamka S.E., M.M selaku Pembimbing II, terima kasih arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini.

8. Kepada Nurjannah, Faisal,.SE, Muh Alqafis bandi,.SE dan Muhammad Hidayat terimah kasih banyak kalian telah menjadi pihak-pihak yang sangat memberikan semangat, dan banyak bantuan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya, serta semua teman-teman angkatan 2014 yang telah menjadi teman-teman yang hebat dalam proses pencarian serta pengembangan ilmu perkuliahan dan pengembangan karir..

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisdan para pembacanya, Amin.

Maros 21 Juli 2018

Penulis,

YUSNIA

## ABSTRAK

**YUSNIA.** *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada PT. Sumber alfaria trijaya Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (di bimbing oleh Muhammad NurJaya dan Hamka).*

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang diukur dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana, koefisiensi korelasi, koefisiensi determinasi dan uji t, dengan menggunakan program spss.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang dapat dilihat dari hasil variabel kinerja keuangan terhadap harga saham dinyatakan Sangat Kuat, yang dapat dilihat dari hasil olah uji koefisiensi korelasi yang bernilai **0,986**, nilai determinasi diperoleh hasil sebesar **97,3%** dan hasil uji  $t_{hitung}$  nilainya sebesar **10,311**, dan nilai signifikannya sebesar **0,002**.

Kata Kunci : Kinerja keuangan dan harga saham

## **ABSTRACT**

**YUSNIA.** *Influence of financial performance to share price at PT. Sumber alfaria trijaya Tbk listed on the Indonesian stock exchange (guided by Muhammad NurJaya and Hamka).*

*The purpose of this research is to know the influence of financial performance to stock price measured by using quantitative analysis method with simple linear regression approach, correlation coefficient, coefficient of determination and t test, using spss program.*

*The results showed that Financial Performance has a positive and significant impact on stock prices at PT. Source Alfaria Trijaya Tbk, which can be seen from the results of financial performance variables to stock prices expressed Strong, which can be seen from the results of correlation coefficient test value **0,986** value, the value of determination obtained results of **97,3%**. And the t test results t tabel **10,311** , and whose value is **0.002**.*

*Keywords: Financial performance and stock price*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kinerja Keuangan .....	10
B. Harga Saham .....	22
C. Pengertian Manajemen keuangan .....	25
D. Pengertian dan Bentuk Laporan Keuangan .....	28
E. Penelitian Terdahulu .....	30
F. Kerangka Pikir .....	31
G. Hipotesis .....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis dan Sumber Data .....	33
C. Tehnik Pengumpulan Data .....	33
D. Metode Analisa Data .....	33
E. Definisi Operasional Variabel .....	37

**BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN**

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	39
B. Sumber Daya Perusahaan.....	41
C. Struktur Organisasi .....	42

**BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Metode Analisis .....	43
B. Pembahasan .....	45

**BAB VI. PENUTUP**

A. Simpulan.....	49
B. Saran.....	49

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
----------------------------	-----------

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Halaman
1. Struktur Organisasi .....	42

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Pedoman Intepretasi Koefisiensi Korelasi .....	35
2. Pedoman Intepretasi Koefisiensi Determinasi .....	36
3. Hasil Olah Data ROA .....	43
4. Hasil Olah Data Harga Saham .....	44
5. Hasil Pengujian Regresi Sederhana .....	45
6. Hasil Pengujian Koefisiensi Korelasi .....	46
7. Hasil Pengujian Koefisiensi Determinasi.....	47
8. Hasil Pengujian $T_{hitung}$ .....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan dan perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat, mendorong perusahaan-perusahaan termasuk perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk terus berpacu mengikuti perkembangan tersebut. Dalam keadaan seperti ini, perusahaan harus memperhatikan situasi pasar dan prospeknya serta dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan memperhatikan segala aspek baik didalam maupun di luar perusahaan. Dalam persaingan tersebut terjadi seleksi yang ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu mencari cara agar dapat memenangkannya.

Perusahaan yang dapat dibeli oleh investor adalah perusahaan yang sudah terdaftar dalam pasar modal, dengan tujuan agar memudahkan investor mengetahui kinerja maupun prospek perusahaan di masa mendatang berdasarkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Beberapa prosedur yang dapat dilakukan oleh investor sebelum menanamkan modalnya diantaranya tahap pertama, melakukan analisis terhadap berbagai variable ekonomi dan pasar modal, kemudian selanjutnya melakukan jenis-jenis perusahaan yang mana saja paling menguntungkan, atau dengan kata lain, saham manakah yang harga pasarnya lebih rendah dari nilai intristiknya (*undervalued*), sehingga layak dibeli, serta saham-saham

manakah yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai instristiknya (*undervalued*), sehingga menguntungkan untuk dijual.

Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan perlu dilakukan, sebab belum tentu perusahaan-perusahaan yang digolongkan sebagai perusahaan besar merupakan alternative investasi terbaik. Hasil analisis tersebut harus bisa memberikan gambaran kepada kita tentang nilai perusahaan tersebut, karakteristik internalnya, kualitas perusahaan dan kinerja keuangan serta tentu saja prospek perusahaan dimasa mendatang.

Analisis kinerja keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan yang bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau brediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan juga dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal atau penanda terhadap penurunan atau kemunduran kondisi keuangan perusahaan yang mengakibatkan tidak akan memberikan kepastian *going concern* perusahaan khususnya untuk perusahaan yang sudah *go public*. Untuk itu, agar investor tersebut tertarik, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerjanya yang optimal dengan menggunakan laporan keuangan, agar dapat mengukur kinerja dan meramalkan prospek perusahaan dengan menggunakan harga saham dengan faktor fundamental perusahaan yang terlihat dalam laporan keuanga. Laporan keuangan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan, pihak internal merupakan pihak karyawan dan manajemen perusahaan yaitu karyawan yang mengelola perusahaan, sedangkan pihak eksternalnya yaitu pemasok, penanam modal, kreditur, badan pemerintah dan calon penanam modal, masing-masing pihak yang berkepentingan

menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangan untuk tujuan yang berbeda-beda (Sumarsan, 2013:42).

Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih data keuangan.

Analisis rasio keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan internal dan eksternal. Perbandingan internal yaitu dengan membandingkan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama. Perbandingan eksternal yaitu dengan membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama. Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya maka kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan. Dimana kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Dalam menentukan kinerja keuangan yang baik dalam mengetahui harga saham digunakan rasio keuangan antara lain *Debt to equity ratio*, *Earning per share*, *Return on asset*, *Return on equity*, *Price to Book value*.

Febelina Saba (2016) yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia, *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia, *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia, *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia, dan *price to book value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia. *Return on assets* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham dimana nilai koefisien memiliki determinasi parsial paling tinggi yaitu 3.890.

Harga saham dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan, dimana harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan tingkat kembalian investasi yang diterima oleh investor baik berupa dividen (*dividen yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan diantaranya faktor yang bersifat fundamental, faktor yang bersifat teknis dan faktor yang bersifat sosial, ekonomi dan politik.

Maria Fitriana Gere (2015) dalam penelitiannya bahwa hasil menunjukkan dengan menggunakan analisis linear sederhana dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia, karena memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,000, dimana tingkat signifikan lebih kecil dari level alpha sebesar 0,05 Variable *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia karena memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,000; variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek

Indonesia, karena memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,463, dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia karena memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,793, dimana tingkat signifikan lebih besar dari level alpha sebesar 0,05.

Widoatmodjo (2008: 16), pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Beberapa negara terutama negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi. Pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu agen produksi yang secara nasional akan membentuk *Gross Domestic Product (GDP)*. Jadi dengan berkembangnya pasar modal, akan menunjang peningkatan *GDP* Atau dengan kata lain, berkembangnya pasar modal akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu negara. Di pasar modal, investor dapat memperoleh keuntungan dari investasi saham. Keuntungan dari investasi saham dapat berupa perubahan harga saham pada suatu periode. Jika harga saham yang dijual lebih tinggi dari harga saham ketika dibeli, akan pemegang saham memperoleh keuntungan yang disebut dengan *Capital Gain*. Namun, keuntungan atas investasi saham tidak hanya diukur dari *capital gain* saja.

Dividen merupakan salah satu imbal hasil yang diharapkan oleh para investor. Baik *capital gain* ataupun dividen yang diharapkan, keduanya memiliki risiko untuk menanggung kerugian. Hal tersebut menyebabkan ketidakpastian pendapatan saham bagi pemegang saham. Investor dalam aktivitas investasinya mengharapkan imbalan atau hasil yang sesuai dengan risiko yang mungkin terjadi. Investor, selaku pihak yang memiliki dana harus mempunyai keyakinan

bahwa dana yang akan diinvestasikan dapat memberikan imbalan atau hasil yang maksimal.

Terdapat banyak aspek yang harus dipertimbangkan untuk melakukan keputusan investasi. Aspek-aspek tersebut antara lain aspek pemasaran, aspek produksi, aspek sumber daya manusia dan aspek keuangan. Tidak semua investor mempunyai waktu dan kemampuan dalam melakukan evaluasi terhadap semua aspek. Oleh karenanya, maka sangat wajar apabila aspek yang mendapatkan prioritas pertama dari investor adalah aspek keuangan perusahaan. Melalui aspek keuangan perusahaan, dapat diperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu pedoman yang penting bagi investor untuk menilai kondisi perusahaan tersebut.

Saham perusahaan yang *go publik* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditinya sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun dalam negeri, perubahan dibidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan, maupun perubahan yang terjadi di dalam industri dan perusahaan itu sendiri. Para investor yang akan berinvestasi dengan membeli saham akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukan akan memberikan return yang tinggi.

Pola perilaku harga saham akan menentukan pola *return* yang diperoleh dari saham tersebut (Nathaniel, 2008). Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan

perusahaan saat ini, dan pada masa mendatang, dan sebagai petunjuk bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang (Subalno, 2009).

Menarik dalam permasalahan dari fenomena yang terjadi dalam perusahaan retail yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan atau penurunan harga saham setiap tahunnya, kita tidak dapat memprediksi kapan terjadinya. Terkhusus pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang telah lama berpesat didunia retail yang mengalami banyak prestasi dalam system pemasaran, tetapi setiap tahunnya perusahaan tersebut selalu mengalami penurunan harga saham yang diakibatkan oleh persaingan dalam pasar modal hingga mengakibatkan anjloknya nilai saham pada perusahaan tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan yang baik terhadap harga saham dalam suatu perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu manajemen keuangan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

### b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan perusahaan, serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dan memberikan informasi kepada perusahaan tentang pentingnya melakukan manajemen nilai harga saham.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta menjadi referensi terhadap penelitian sejenis terhadap objek selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kinerja Keuangan**

##### 1. Pengertian kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Sucipto (2003:6) pengertian kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “*performing measurement*“, yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi, 2007:69).

Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan, sehingga kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Penilaian kinerja adalah “penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik”. Ada dua macam kinerja, yakni kinerja operasional dan kinerja keuangan. Kinerja operasional lebih ditekankan pada kepentingan internal perusahaan seperti kinerja cabang/divisi yang diukur dengan kecepatan dan kedisiplinan. Sedangkan kinerja keuangan lebih kepada evaluasi laporan keuangan perusahaan pada waktu dan jangka tertentu. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka secara umum perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Brigham dan Houston (2007:78) mencakup :

- a. Perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.
- b. Evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu. Laporan keuangan perusahaan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja keuangan pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan

proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam yaitu:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per-Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas, rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan aset perusahaan dan manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan agar sekiranya perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal.

## 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan.

Dalam prakteknya, secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

- a. Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
- b. Laporan laba rugi (*incomestatement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh.
- c. Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

- d. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
- e. Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Fungsi laporan keuangan yakni sebagai informasi akuntansi, laporan keuangan memiliki fungsi yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan (aset, liabilitas, dan ekuitas) dan menyediakan informasi mengenai kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

### 3. Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2013:104). Pengelompokan rasio-rasio keuangan yaitu sebagai berikut: *ratio Likuiditas*, *ratio Leverage*, *ratio Aktivitas*, *ratio Profitabilitas*. Menurut Kasmir (2013:104), pengelompokan rasio-rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. Rasio *Likuiditas* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan atau mengatur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.

- b. Rasio *Leverage* adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (*Debt to total assets ratio, net worth to debt ratio* dan lain sebagainya).
- c. Rasio Aktivitas, yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (*Inventory turnover, average collection period* dan lain sebagainya).
- d. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (*Profit Margin on Sales, Return on total assets, Return on net worth* dan lain sebagainya).

Fahmi (2012), dalam mengukur harga saham melalui kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio keuangan antara lain :

#### 1. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio (DER)* merupakan rasio yang membandingkan hutang dan ekuitas. *Debt to equity ratio* yang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan. Sebaliknya, tingkat *debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik. Sehingga resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan akan semakin besar. Dalam penelitian ini, *debt to equity ratio* di hitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara menghitung perbandingan antara total hutang dan total modal. Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *tingkat Debt to Equity Ratio* maka harga saham akan turun.

*Debt to Equity Ratio* memiliki dampak buruk bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung memberi deviden yang kecil dibanding perusahaan dengan *leverage* yang rendah, karena mereka memiliki kewajiban untuk menggunakan pendapatan mereka untuk membayar tagihan hutang. Kondisi tidak disukai oleh investor sehingga harga saham menjadi turun. Penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas, dilain pihak hutang yang tinggi juga meningkatkan resiko. Jika penjualan tinggi maka perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang tinggi dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga didukung dari penelitian Mifta (2012) dan Prasojo (2013) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena investor merasa hutang yang dimiliki oleh perusahaan terlalu tinggi sehingga investor merasa khawatir akan kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula risiko investor dalam mendapatkan pengembalian atas investasi dan berdampak pada penurunan harga saham.

## 2. *Earning Per Share*

*Earning per share* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perlembar saham. *Earning per share* juga merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, karena besar kecilnya *earning per share* akan ditentukan

oleh laba perusahaan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan perlembar saham maka perusahaan semakin baik kinerja perusahaannya. Di dalam penelitian ini *earning per share* dihitung dengan rumus:

$$Earning\ per\ share = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{jumlah\ saham\ beredar} \times 100\%$$

*Earning Per Share* digunakan untuk mengukur berapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini mengindikasikan semakin besar *Earning Per Share* yang dibagikan akan mendorong harga saham perusahaan tersebut semakin tinggi. Besar kecilnya *Earning Per Share* yang diberikan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, karena yang kita ketahui *Earning Per Share* yang tinggi akan sangat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Karena pada dasarnya *Earning Per Share* sering digunakan oleh investor untuk (calon investor saham) untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki.

Hasil penelitian ini juga didukung dari penelitian Mifta (2012) dan Prasajo (2013) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena dalam hal ini bahwa semakin tinggi nilai

Earning Per Share tentu saja menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang akan diterima pemegang saham. Kondisi ini sangat disukai oleh para investor sehingga mereka mau menanamkan modalnya.

### 3. *Return On Assets*

*Return on assets* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam menggunakan seluruh aktiva. Teknik pengukuran variabel menggunakan satuan

presentase *return on assets* di hitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Lababersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

*Return On Asset* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah harta yang digunakan. Sebagai tolak ukur produktivitas perusahaan dalam menggunakan harta yang ada secara efektif dan untuk menghasilkan laba yang tinggi maka perusahaan akan meningkatkan penjualan dengan penghematan beban perusahaan.

Variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini mengindikasikan semakin tinggi *Return On Asset* , maka semakin baik keadaan perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat

*Return On Asset* menyebabkan kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar.

Hasil penelitian ini juga didukung dari penelitian Zuliarni (2012) dan Mifta (2012) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dimana ia menyatakan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu menjadi acuan yang penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* suatu perusahaan, maka perusahaan itu dianggap baik dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut dan dalam kondisi ini perusahaan akan menaikkan harga saham.

#### 4. *Return On Equity*

*Return on equity* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dapat diperoleh oleh pemegang saham. Semakin tinggi *return on equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham. Didalam penelitian ini *return on equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Lababersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Return on equity (ROE), merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Subhan (2016) dengan judul pengaruh *net profit margin, return on equity dan earning per share* terhadap harga saham perusahaan industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *net profit margin (NPM), return on equity (ROE), earning per share (EPS)* terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham dan secara bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap harga saham.

#### 5. Price to Book Value

*Price to Book value*, merupakan rasio yang memberikan keuntungan lebih bagi para investor. Didalam penelitian ini *price to book value* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Price to book value} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Price to book value adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:258). Dengan menghitung rasio ini investor dapat mengetahui nilai wajar suatu saham dan seberapa besar pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepannya.

## **B. Harga Saham**

### 1. Pengertian Harga Saham

Pengertian harga saham menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Sunariyah (2011:166) keputusan membeli saham terjadi bila perkiraan suatu saham dibawah harga pasar. Untuk menentukan harga saham pemodal harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap saham-saham. Tujuan analisis saham untuk menilai apakah penetapan harga saham suatu perusahaan ditawarkan secara wajar atau tidak.
- b. Menurut Martono dan Harjito (2010:3) tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten (perusahaan).
- c. Menurut Sunariyah (2011: 170) harga saham diartikan sebagai harga pasar (*market value*) yaitu harga saham yang ditemukan dan dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Harga saham pada hakikatnya merupakan penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Harga saham di bursa efek akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham. Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual tentang kondisi internal dan eksternal.

#### A. 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Sunariyah (2011: 124-132), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu :

1. Faktor internal perusahaan,
2. Prospek perusahaan dimasa yang akan datang,
3. Kinerja manajemen perusahaan,
4. Deviden yang dibayarkan,
5. Faktor Eksternal.

Cara lain untuk mengembangkan pertumbuhan perusahaan yaitu dengan pengembangan perusahaan secara internal, yang dilakukan dengan memanfaatkan dana yang sudah ada. Cara ini dilakukan oleh manajemen dengan cara menahan sebagian laba yang sebelumnya diperoleh dan dipakainya untuk mengembangkan perusahaan. Adapun faktor fundamental yang diteliti kali ini antara lain :

(1) *Current Ratio* (CR)

Menurut Sumarsan (2013: 44) *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar yang dimiliki. Semakin tinggi *Current Ratio* ini semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Namun semakin rendah *Current Ratio*, maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendek juga rendah sehingga harga saham perusahaan mengalami penurunan.

(2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini dapat menggambarkan struktur modal yang dimiliki perusahaan. Resiko perusahaan dengan DER yang tinggi akan berdampak negatif pada harga saham yang menyebabkan harga saham perusahaan mengalami penurunan (Sumarsan, 2013: 45).

(3) *Return On Asset* (ROA)

Menurut Sumarsan (2013: 45) *return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih

(4) *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Sumarsan (2013: 51) *earning per share* merupakan rasio yang mengukur berapa besar laba bersih untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar.

(5) *Price Earning Ratio* (PER)

PER digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan (Sumarsan, 2013: 45).

### **C. Pengertian Manajemen Keuangan**

Sarwoko (2010:3), manajemen keuangan merupakan suatu proses pengambilan keuangan dengan menggunakan informasi akuntansi untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuan. Manajemen keuangan adalah pengelolaan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dan usaha bagaimana menggunakan dana tersebut.

Sutrisno (2012:3) manajemen keuangan atau kita kenal dengan pembelanjaan dapat kita artikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang kecil serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan secara efektif dan efisien. Dari beberapa pengertian diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa tugas utama dalam manajer keuangan ada dua yaitu:

a. Bagaimana memperoleh dana dari sumber potensial.

b. Bagaimana menggunakan dana yang telah diperoleh secara efektif dan efisien.

Suatu perusahaan terdapat masalah keuangan dimana hakekat masalah tersebut adalah bagaimana menyeimbangkan aktiva (struktur kekayaan) dan passiva (struktur financial dan modal).

Berkembangnya usaha suatu perusahaan pada ruang lingkup perusahaan yang semakin luas, mengakibatkan manajemen tidak dapat melakukan pengawasan secara langsung dalam hal-hal tertentu. Oleh karena itu sangat diperlukan suatu sistem pengawasan dan setiap pelaporan yang baik, sehingga pihak manajemen dapat menyerahkan tanggung jawab secara tepat untuk berjalannya suatu perusahaan dengan baik dan dapat membawa perusahaan mencapai tujuan.

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi keuangan dimana fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana cara perusahaan tersebut memperoleh dana dan bagaimana menggunakan dana tersebut. Manajer keuangan berkepentingan dalam penentuan jumlah aktiva yang layak menjadi bagian investasi pada bagian aktiva dan pemeliharaan sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut. Untuk memperoleh dana, manajer keuangan bisa memprolehnya dari mana saja baik dari dalam ataupun dari luar perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, bisa berbentuk hutang atau modal sendiri.

Manajemen keuangan sangat berpengaruh didalam mengetahui kondisi keuangan, khususnya pada perusahaan multinasional yang besar. Manajemen keuangan dalam hal ini tentu sangat kompleks dan banyak hal yang harus

diperhatikan. Namun demikian manajemen keuangan harus dilakukan. Tanpa manajemen keuangan yang baik, keadaan keuangan tidak akan diketahui. Selanjutnya akan berimbas kepada tertundanya perencanaan untuk kemajuan perusahaan. Disinilah dapat di pastikan pentingnya manajemen keuangan itu.

Riyanto (2008:4), mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah manajemen untuk fungsi-fungsi pembelanjaan. Pembelanjaan keuangan pada perusahaan merupakan pembelanjaan yang berhubungan dengan financial. Maka pembelanjaan tersebut meliputi :

1. Pembelanjaan pasif, yang berkaitan dengan penarikan modal, seperti pembelanjaan kualitatif dan pembelanjaan kuantitatif.
2. Pembelanjaan aktif, adalah pembelanjaan yang dilihat dari sudut perusahaan yang mempunyai uang untuk diserahkan kepada perusahaan lain dengan maksud untuk ditanamkan dalam perusahaan sendiri.

Berdasarkan tinjauan dari para ahli, maka dapat diketahui bahwa manajemen keuangan sangatlah penting bagi suatu perusahaan atau organisasi. apabila perusahaan atau organisasi memiliki manajemen keuangan yang baik maka perusahaan itu akan bisa dengan mudah mengetahui dan mengelola keuangan yang ada. Ini tentu erat hubungannya dengan perkembangan perusahaan itu sendiri. Perusahaan akan bisa berkembang dengan baik apabila perusahaan itu memiliki pengelolaan keuangan yang baik pula.

Pudjiastuti (2010:65), Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Nilai kekayaan dapat dilihat melalui perkembangan harga saham perusahaan dipasar. Dalam teori-

teori keuangan, variabel yang sering digunakan dalam penelitian pasar modal untuk mewakili nilai perusahaan adalah harga saham dengan berbagai jenis indikator antara lain return saham, harga saham biasa dan indikator lain yang merepresentasikan harga saham dipasar modal. Dengan demikian, bisa dimaknai bahwa tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan.

#### **D. Pengertian dan Bentuk Laporan Keuangan**

##### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Kasmir (2011:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Raharjaputra (2011:194), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan definisi diatas dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu.

##### **2. Bentuk Laporan Keuangan**

###### **a. Laporan Neraca**

Kasmir (2011:30), neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Munawir (2012:39), neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu. James C Van Harne, dalam Kasmir (2011:30) neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

#### b. Laporan Laba Rugi

Raharjaputra (2011:9), laporan Rugi/Laba merupakan bagian dari laporan keuangan yang sangat penting. Menurut Sawir (2010:4), laporan laba-rugi merupakan laporan mengenai pendapatan biaya-biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu. Biasanya laporan ini disusun dengan dua pendekatan, yakni pendekatan kontribusi dan pendekatan fungsional. Menurut Kasmir (2013:29), laporan laba-rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya merupakan dasar pijakan dalam menentukan penyusunan penelitian selanjutnya dimana penelitian sebelumnya akan diperoleh celah penelitian (*research gap*) yang akan menjadi pintu untuk sebuah penelitian ilmiah yang menghasilkan sesuatu relatif baru walaupun hanya sedikit.

1. Maria Fitriana Gere 2015, Dengan judul Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dimana hasil menunjukkan dengan menggunakan analisis linier berganda dapat disimpulkan bahwa variabel Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia, karena memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,000, dimana tingkat signifikan lebih kecil dari level alpha sebesar 0,05.; Variable Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia karena memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,000; variabel Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia, karena memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,463, dan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia karena memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,793, dimana tingkat signifikan lebih besar dari level alpha sebesar 0,05.

2. Febelina Saba 2016, dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap harga saham perusahaan retail. Hasil penelitiannya menunjukkan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia, earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia, return on assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia, return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia, dan book value berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan retail di Bursa Efek Indonesia. Return on assets mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham dimana nilai koefisien memiliki determinasi parsial paling tinggi yaitu 3.890.

3. Deni Ahadiat Suryana 2010, dengan judul Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi. Hasil penelitian bahwa secara parsial ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan, secara simultan ROA dan ROE berpengaruh signifikan.

#### F. Kerangka Pikir

Penelitian ini menganalisis Kinerja keuangan terhadap harga saham, yang diukur menggunakan rasio keuangan keuangan antara lain *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Book value*.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

#### G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesisnya adalah "Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia perwakilan Makassar di Jl. Ratulangi No.124 Makassar.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### 1. Jenis data

Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen perusahaan yang berkaitan, serta hasil analisis data.

##### 2. Sumber Data

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa dokumen dan literatur yang berkaitan erat dengan variabel yang menjadi pembahasan atau bahan penelitian.

#### **C. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data, digunakan metode pengumpulan data yaitu Penelitian Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan tinjauan pustaka yang dimana menyangkut teori yang relevan dengan variabel yang dibahas.

#### **D. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Maka alat pengujian analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

## 1. Regresi Linear Sederhana

Sudjana (2006) metode analisis yang yang digunakan pada penelitian ini adalah persamaan regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) Kinerja keuangan dan variabel (Y) Harga saham dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Kinerja keuangan

Y = Harga Saham

a = Constan

b = Koefisien arah regresi

Kinerja keuangan (X) dan harga saham (Y) dapat diperoleh dari laporan keuangan dengan pada PT.SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk.

## 2. Koefisien Korelasi

Koefisiensi korelasi adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tingkat hubungan koefisiensi korelasi dapat dilihat pada tabel pedoman interpretasi :

Tabel : 3.1  
Pedoman Intepretasi Koefisien Korelasi

Pernyataan	Keterangan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,99 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014)

### 3. Koefisien Determinasi (KD)

Untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variable yang diteliti, maka dihitung koefisiensi determinasi determinasi (KD) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan/tetap (*cateris paribus*). Rumus koefisiensi determinasi (KD) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, Lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, Kuat.

Ghozali, (2011:99) Uji Determinasi pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana R2

nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ , semakin besar  $R^2$  maka variabel bebas semakin dekat hubungannya dengan variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut dianggap baik. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Pedoman interpretasi koefisien determinasi

Pernyataan	Tingkat Hubungan
0% - 19,9%	Sangat Rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:216)

#### 4. Uji Hipotesis (UJI t)

Menurut Sugiyono (2012:200) uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis pada uji t ini yaitu :

1.  $H_0 : b_1 < 0$ , artinya variabel independen secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2.  $H_0 : b_1 > 0$ , artinya variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan kata lain dapat menggunakan Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dengan variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima yang berarti variabel dependen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau independen adalah kinerja keuangan (X). Sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah harga saham (Y). Hipotesis dalam uji kali ini adalah adanya pengaruh antara kinerja keuangan terhadap harga saham. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun rumusnya antara lain :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah periode (tahun)

Untuk melihat hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lalu dibandingkan nilai  $t_{tabel}$ , bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen atau hipotesis diterima.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Kinerja Keuangan (*Independent Variable*).**

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang dimaksud yaitu usaha formal yang telah dilakukan

oleh perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, untuk menghasilkan profit atau laba dengan menganalisis salah satu rasio keuangan yaitu *ROA*.

## 2. Harga Saham (*Dependent Variabel*)

Harga saham adalah Keputusan membeli saham terjadi bila perkiraan suatu saham dibawah harga pasar. Untuk menentukan harga saham pemodal harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap saham-saham. Tujuan analisis saham untuk menilai apakah penetapan harga saham suatu perusahaan ditawarkan secara wajar atau tidak. Penentuan ini dilakukan dengan melihat presentase dari jumlah saham beredar dalam lima tahun terakhir.

## **BAB IV**

### **SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah berdirinya perusahaan**

Bursa Efek Indonesia (BEI) disebut juga Indonesian *Stock Exchange (IDX)* merupakan suatu perseroan terbatas swasta yang sahamnya dimiliki oleh anggota baru dan mendapat izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). BEI merupakan institusi yang terpusat sebagai saran untuk mempertemukan kekuatan penawaran dan permintaan efek. Harga ditentukan berdasar arus pesanan jual beli. Visi dari Bursa Efek Indonesia adalah untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Sedangkan misi dari Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

1. *Pillar of Indonesian economy,*
2. *Market Oriented,*
3. *Company Transformation,*
4. *Institutional Building*

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk didirikan pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarga PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart/ Perseroan), mengawali usahanya dibidang perdagangan dan distribusi, kemudian pada 1999 mulai memasuki sektor minimarket.

Ekspansi secara ekponensial dimulai Perseroan pada tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan membawa nama baru Alfamart. Saat ini

Alfamart merupakan salah satu yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 2,1 juta pelanggan setiap harinya di hampir 6.000 gerai yang tersebar di Indonesia. Alfamart menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat belanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau. Didukung lebih dari 60.000 karyawan menjadikan Alfamart sebagai salah satu pembuka lapangan kerja terbesar di Indonesia.

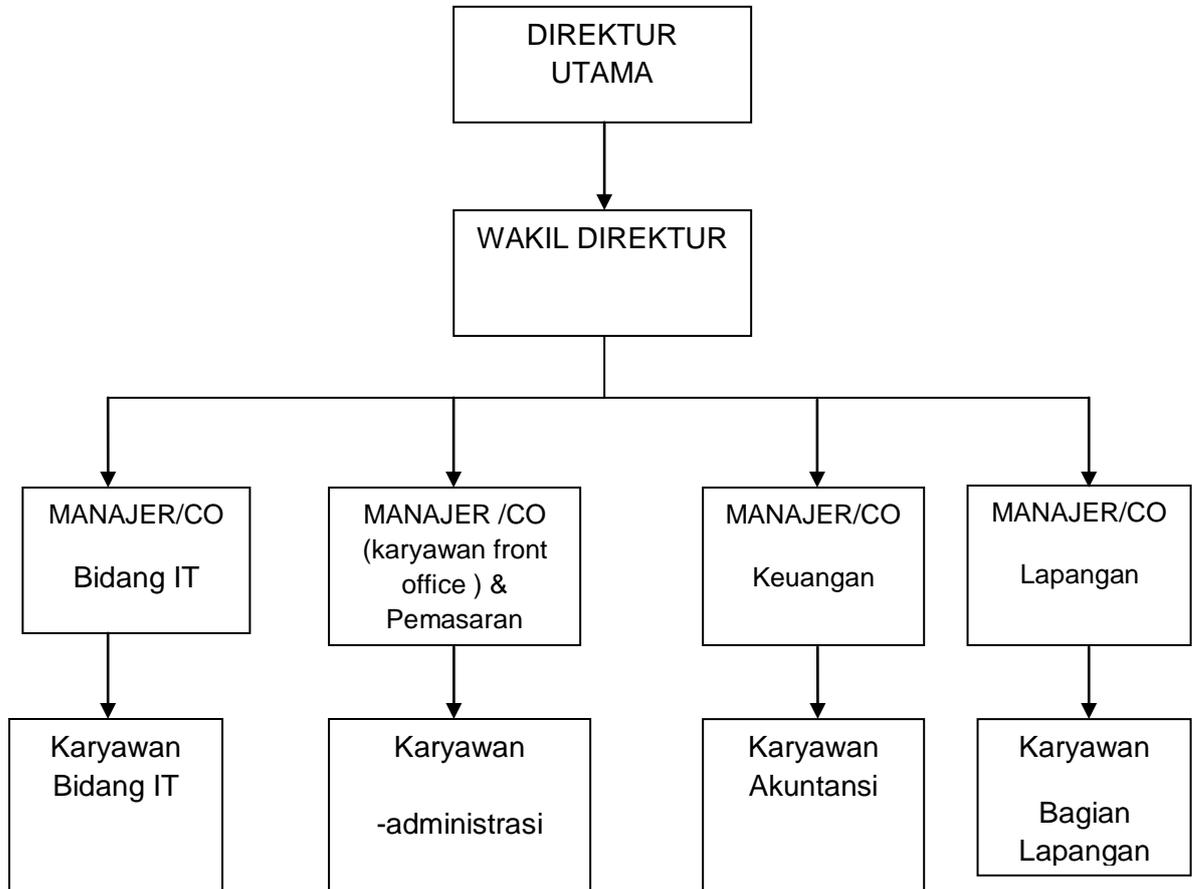
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah gerai komunitas, karenanya kami selalu berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terbagi menjadi Alfamart Care yang membantu masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial. Alfamart Smart mendukung bidang pendidikan, Alfamart Sport mensponsori kegiatan olahraga, Alfamart *Clean and Green* mewujudkan lingkungan yang sehat, Alfamart membantu pengusaha kecil dan menengah yang ada di sekitar gerai Alfamart serta Alfamart Vaganza yang secara aktif ikut terlibat dalam pengembangan seni dan budaya. Atas segala prestasi dan perannya dalam masyarakat, Alfamart menerima berbagai penghargaan dari institusi-institusi dengan reputasi terpercaya, di antaranya adalah: *Top Brand Award Superbrands Indonesia Awards*, *Indonesia's Service Quality Award*, *Best Brand Award*, *Indonesia's Most Admire Company*, dan *CSR Awards* Alfamart juga berhasil mencapai *Store Equity Index* tertinggi berdasarkan *Nielsen Research* selama 5 tahun berturut-turut.

## **B. Sumber daya Perusahaan**

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki sumber daya manusia adalah kunci untuk mewujudkan kemajuan perusahaan oleh karenanya manajemen berkomitmen selain mengembangkan kompetensi dan produktivitas juga menjamin perlindungan karyawan dari sisi ketenaga kerjaan, kesehatan dan keselamatan. Beberapa kebijakan yang diterapkan untuk memastikan hak dan kewajiban karyawan agar mendapatkan perlindungan dalam pekerjaan antara lain

1. Peraturan perusahaan
2. Keterbukaan kebijakan dan informasi
3. Suasana kerja yang kondusif
4. Kompensasi dan benefit
5. Pengembangan Karir dan Training
6. Persamaan kesempatan
7. Kesempatan mengaktualisasikan keterampilan, bakat dan hobi.

## B. Struktur Organisasi



Gambar : 4.1  
Bagan Stuktur Organisasi  
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan hasil data yang diperoleh maka data tersebut diolah menggunakan program SPSS versi 22. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linier sederhana. Rasio yang digunakan untuk mengukur harga saham melalui kinerja keuangan yaitu ROA (Return On Asset) dan rumus pendekatan harga saham.

*Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan pendekatan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 5.1 : Hasil Olah Data ROA PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Tahun 2013 – 2017

Tahun	EAT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
2013	569.042	10.902.227	5,219
2014	579.303	13.989.045	4,141
2015	464.204	15.195.887	3,054
2016	553.835	19.474.367	2,843
2017	257.735	21.901.740	1,176

Sumber : Data diolah 2018

Dari table 5.1 menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan dengan melihat tingkat pengembalian asset pada tahun 2013 hingga tahun 2017 mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2013 presentase tingkat pengembalian asset sebesar 5,219%, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 4,141%, pada tahun 2015 dengan presentase 3,054%, tahun 2016 sebesar 2,843%, dan 2017 sebesar 1,176%, penurunan ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak dan total aktiva setiap tahun mengalami fluktuasi. Adapun dalam pasar modal harga saham mengalami fluktuasi salah satunya terjadi karena pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

Penelitian di perusahaan ini harga saham dan jumlah saham yang beredar dalam lima tahun terakhir mengalami kenaikan dari harga saham yang beredar di Pasar Bursa pada periode 2013–2017.. Berdasarkan data harga saham yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia harga saham pada perusahaan ritel yang dilihat dengan pendekatan rumus :

$$\text{Persentase Harga Saham} = \frac{\text{harga Saham}}{\text{Jumlah saham Beredar}} \times 100\%$$

Tabel 5.2 : Hasil Olah Data Harga Saham PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Tahun 2013 – 2017

Tahun	Harga saham (Rp)	Jumlah saham beredar	Perubahan (%)
2013	450	37.749.547.000	1,192
2014	500	38.614.252.900	1,294
2015	580	41.524.501.700	1,397
2016	625	41.524.501.700	1,505
2017	700	41.524.501.700	1,689

Sumber : Data diolah 2018

Dari table 5.2 menunjukkan bahwa presentase harga saham perusahaan dari tahun 2013 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2013 presentase tingkat laba saham sebesar 1,192%, pada tahun 2014

mengalami kenaikan 1,294%, pada tahun 2015 kembali naik dengan presentase 1,397%, tahun 2016 sebesar 1,505%, dan 2017 sebesar 1,689%, Peningkatan ini disebabkan oleh harga per lembar sahamnya setiap tahun mengalami kenaikan dan banyaknya investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan ini membuat jumlah saham beredar setiap tahunnya mengalami peningkatan pula yang otomatis menyebabkan naiknya persentase saham tiap tahunnya.

## B. Pembahasan

### 1. Regresi Linear Sederhana

Tabel 5.3 : Persamaan Regresi sederhana dengan menggunakan program *SPSS Statistics* Versi 22

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1826.991	43.172		42.319	.000					
Kinerja Keuangan	-.125	.012	-.986	-10.311	.002	-.986	-.986	-.986	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

*Sumber : Data diolah 2018*

Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien regresi tersebut diatas menunjukkan hasil (a) adalah 1826,991 (b) 0,125 Atau dapat diperoleh persamaan model regresi  $Y = a + bx$  atau  $Y = 1826,991 + 0,125x$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan harga saham Rp. 1,

maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar Rp. 0,125 apabila faktor-faktor lain tidak berubah.

## 2. Analisis Koefisien Korelasi (r)

Untuk mengetahui hubungan Kinerja Keuangan Harga Saham yang diperoleh PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, digunakan uji korelasi. Uji korelasi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel.

Tabel 5.4 : Koefisien Korelasi dengan menggunakan program *SPSS Statistics* Versi 22

<b>Correlations</b>			
		Harga Saham	Kinerja Keuangan
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	-.986
	Kinerja Keuangan	-.986	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.001
	Kinerja Keuangan	.001	.
N	Harga Saham	5	5
	Kinerja Keuangan	5	5

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien korelasi tersebut diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) adalah 0,986. Dengan demikian merupakan suatu indikator bahwa hubungan Kinerja keuangan dengan harga saham terdapat suatu hubungan yang sangat kuat karena berada rentan nilai intreprastasi sebesar 0,99 – 1,000.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk melihat berapa persen pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham, peneliti akan menjelaskannya dengan perhitungan Koefisien Determinan. Koefisien determinan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.5 : Koefisien Determinasi dengan menggunakan program *SPSS Statistics* Versi 22

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.986 <sup>a</sup>	.973	.963	36.777	.973	106.324	1	3	.002

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah 2018

Nilai *R square* ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,973. Angka ini berarti 97,3%, yang dimana tingkat hubungannya berada pada posisi "sangat kuat" karena nilai intervalnya berada diantara 80%-100% , sedangkan sisanya 2,7% dipengaruhi variabel lain.

### 4. Uji Hipotesis (uji t)

Pada pengujian ini maka kita dapat melihat apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel atau melihat nilai signifikansinya. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka dikatakan pengaruhnya signifikan dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan.

Tabel 5.6 : tabel hasil pnegujian  $T_{hitung}$  dengan menggunakan program SPSS Statistics Versi 22.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1826.991	43.172		42.319	.000
Kinerja Keuangan	-.125	.012	-.986	-10.311	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah 2018

Dari tabel tersebut maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dengan variabel kinerja keuangan terhadap harga saham sebesar 10,311 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 10,215 maka nilai  $t_{hitung} 10,311 > t_{tabel} 10,125$  ini artinya bahwa hipotesis yang diajukan diterima atau kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Hipotesis diterima karena jumlah signifikan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  adalah sebesar  $0,002 < \alpha = 0,05$  yang menandakan besarnya pengaruh variabel kinerja keuangan terhadap variabel harga saham. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan atau korelasi dan koefisiensi determinasi antara variable kinerja keuangan terhadap harga saham dinyatakan "Sangat Kuat", dan signifikan yang menandakan bahwa hipotesis diterima.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk kepentingan peneliti berikutnya adalah :

1. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, mengupayakan peningkatan kinerja perusahaan dikarenakan perusahaan alfamart merupakan perusahaan yg likuid yang tergolong indeks 45.
2. Sekiranya PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, melakukan perombakan laporan keuangan agar lebih terbuka kepada publik yang bisa menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
3. Sebaiknya investor mempertimbangkan tingkat likuiditas perusahaan (*LDR*) sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, karena hal tersebut memberikan pengaruh terhadap harga saham yang berimplikasi terhadap naik turunnya saham suatu perusahaan, khususnya pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Houesten. 2007. *Dasar manajemen Keuangan* Edisi Sepuluh, PT. Salemba.
- Deni ahadiat suryana, 2010, *pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi*, universitas widyadarmasurabaya
- Fahmi , 2012, *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Febelina saba, 2016, *pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan retail*, STIESIA Surabaya
- Hanafi, Manduh M. 2010 *Kinerja Keuangan* Edisi Pertama. BPEF; Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Ketiga, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Keenam*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Martono dan A. Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh*. Penerbit Ekonosia. Yogyakarta
- Maria fitriana gere, 2015, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, STIESIA Surabaya
- Munawir . 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nathaniel, N. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Real Estate and Property Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006)*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang
- Subalno. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. *Jurnal Akuntansi*, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sudjana. 2006. *Metode Analisis Rasio Keuangan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal dan Harga Saham. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

\_\_\_\_\_. 2007. *Metode penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2002. *Dasar-dasar Metode Penelitian*. Penerbit Ekonisia, Jakarta.

Sumarsan. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabeta.

Widoatmodjo, Sawidji. 2008. *Cara Sehat Investasi saham di Pasar Modal*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Weston dan Brigham. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan dan Investasi Saham*. Erlangga. Jakarta.

# HASIL OLAH DATA SPSS 22

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan (ROA)	5	1176	5219	3286.60	1514.074
Harga Saham	5	1192	1689	1415.40	192.269
Valid N (listwise)	5				

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.
```

## Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	1415.40	192.269	5
Kinerja Keuangan (ROA)	3286.60	1514.074	5

Correlations

		Harga Saham	Kinerja Keuangan (ROA)
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	-.986
	Kinerja Keuangan (ROA)	-.986	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.001
	Kinerja Keuangan (ROA)	.001	.
N	Harga Saham	5	5
	Kinerja Keuangan (ROA)	5	5

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Keuangan (ROA) <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.986 <sup>a</sup>	.973	.963	36.777	.973	106.324	1	3	.002

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan (ROA)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143811.468	1	143811.468	106.324	.002 <sup>b</sup>
	Residual	4057.732	3	1352.577		
	Total	147869.200	4			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan (ROA)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1826.991	43.172				42.319	.000		
Kinerja Keuangan (ROA)	-.125	.012	-.986	-10.311	.002	-.986	-.986	-.986	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Kinerja Keuangan (ROA)
1	1	1.925	1.000	.04	.04
	2	.075	5.052	.96	.96

a. Dependent Variable: Harga Saham